

ABSTRAK

Berdasarkan Perda RTRW Kota Bandung No. 18 Tahun 2011 ditetapkan pusat primer ke-2 Kota Bandung yaitu di Kawasan Gedebage yang terletak di Wilayah Bandung bagian timur. Kawasan pusat pemerintahan Kota Bandung memungkinkan untuk dikajinya daya dukung kawasan di Kecamatan Gedebage untuk melihat apakah Kawasan tersebut dapat mendukung kegiatan yang ada sebagai kawasan pusat pemerintahan dan kawasan strategis Kota Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan metode kemampuan lahan dengan menggabungkan tujuh satuan kemampuan lahan yang terdiri dari SKL Morfologi, Kestabilan lereng, Kestabilan pondasi, drainase, ketersediaan air, bencana banjir dan bencana gerakan tanah, kemudian kesesuaian lahan dimana melihat antara guna lahan eksisting dengan rencana pola ruang.

Berdasarkan hasil kesesuaian lahan antara rencana pola pemanfaatan lahan dengan penggunaan lahan eksisting di kecamatan gedebage dapat dijelaskan bahwa kesesuaian lahan termasuk kedalam kategori yang sesuai dengan luas 724.28 Ha untuk lahan yang tidak sesuai seluas 235.15 Ha. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada peta kesesuaian lahan. Kawasan Pemerintahan gedebage memiliki kesesuaian lahan terhadap penggunaan lahan sebesar 75 % dari luas penggunaan lahan eksisting keseluruhan dengan rata-rata kemampuan pengembangan sedang, selain itu terdapat kemampuan pengembangan rendah hal tersebut mengakibatkan penggunaan lahan yang kurang sesuai terhadap pengembangan penggunaan lahan tertentu atau memiliki keterbatasan dalam berkembang, kemampuan pengembangan dalam kategori rendah dapat tetap berkembang dengan bersyarat. Sedangkan untuk lahan yang tidak sesuai dengan rencana pola ruang terdapat 25% dengan kemampuan pengembangan sedang dan kemampuan pengembangan rendah.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Lahan, Kawasan Pemerintahan

ABSTRACT

Based on RTRW Bandung local regulation no. 18 The year 2011 is set to a 2-primary center of Bandung, namely in the area of Gedebage located in the eastern part of Bandung region. Bandung district government center allows for identification carrying capacity of the region in the District Gedebage to see whether the region can support existing activities as a regional center of government and certain strategic area of Bandung. In this study using the method of land capability by combining seven units on land capability consisting of SKL morphology, stability of slopes, stability of foundations, drainage, water supply, flood and catastrophic ground motion, then the suitability of land in which to see the land use of existing plans spatial pattern,

Based on the results of the suitability of land between the planned land use patterns with existing land use in the district Gedebage can be explained that the suitability of land included into the category that corresponds to 724.28 hectares area of land unsuitable for an area of 235.15 hectares. To more clearly seen on land suitability map. Region Government Gedebage has the suitability of land on land use amounted to 75% of the existing land use overall with an average capability development was, other than that there is the ability of developing low it could lead to the use of less land suitable for the development of the use of certain land or have limitations in developing , capability development in the low category can keep growing with parole. As for the land that is not in accordance with the spatial pattern plan contained 25% with moderate development capabilities and low development capability.

Keywords: Analysis, Land Capability, region Government